PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TOLAK PELURU PADA SISWA KELAS VI SDN NGEPUNG 2 LENGKONG KABUPATEN NGANJUK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PENJASKESREK

OLEH:

MOH. BADRUS SOLEH

NPM : 11.1.01.09.0282

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA KEDIRI

2016

Skripsi Oleh :

MOH. BADRUS SOLEH
NPM : 11.1.01.09.0282

Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TOLAK PELURU PADA SISWA KELAS VI SDN NGEPUNG 2 LENGKONG KABUPATEN NGANJUK

Telah di setujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJAKESREK

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 27 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SLAMET JUNAEDI,M.Pd	**Drs. SUGITO,M.Pd**
NIDN. 00150668010	NIDN. 0004086001

ii

Skripsi Oleh :

MOH.BADRUS SOLEH

NPM : 11.1.01.09.0282

Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TOLAK PELURU PADA SISWA KELAS VI SDN NGEPUNG 2 LENGKONG KABUPATEN NGANJUK

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi PENJASKESREK
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 07 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : **Drs. SLAMET JUNAEDI, M.Pd** _____
2. Penguji I : **REO PRASETIYO HERPANDIKA, M. Pd** _____
3. Penguji II : **Drs. SUGITO, M.Pd** _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TOLAK PELURU PADA SISWA KELAS VI SDN NGEPUNG 2 LENGKONG KABUPATEN NGANJUK

MOH BADRUS SOLEH
11.1.01.09.0282
FKIP - PENJASKESREK

Drs, SLAMET JUNAIDI, M.Pd dan Drs. SUGITO, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Moh Badrus Soleh,. pengaruh penggunaan media bola plastik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tolak peluru pada siswa kelas VI SDN NGEPUNG 2 LENGKONG KABUPATEN NGANJUK tahun pelajaran 2015/2016.program setudi Pendidikan Jasmani,Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, UNP Kediri.

Kata Kunci : modifikasi alat, hasil, tolak peluru

Masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar tolak peluru dengan modifikasi bola plastik warna waarni pada siswa kelas VI SDN NGEPUNG 2 LENGKONG KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016.

Tujuan penelituan ini untuk mengetahui efektifitas modifikasi bola plastik warna warni terhadap pembelajaran tolak peluru pada siswa SDN NGEPUNG 2 LENGKONG KABUPATEN NGANJUK Tahun pelajaran 2015/2016.Penelitian ini menggunakan metode pendekatan study eksperimen,yaitu dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variaabel dan selanjutnya di kontrol untuk di lihat pengaruhnya.Sedangkan desain yang di gunakan adalah pree-test,treatment,post test. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN NGEPUNG 2 LENGKONG KABUPATEN NGANJUK Tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumplah 22 siswa sedangkan sampel yang di gunakan 12 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan control.

Hasil penelitian menunjukan koofesien korelasi sebesar 0,0195. Setelah koefisien korelasi tersebut diuji keberartiannya di simpulkan bahwa koofesien korelasi 0,0031. Berarti dalam penelitian ini dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada upaya peningkatan hasil belajar tolak peluru dengan modifikasi bola plastik warna warni pada siswa kelas VI SDNNGEPUNG 2 LENGKONG KABUPATEN NGANJUK tahun pelajaran 2015/2016.

I. LATAR BELAKANG

Penulis terdorong untuk mengadakan penelian di SDN Ngepung 2 Lengkong Kabupaten Nganjuk karena dalam pembelajaran tolak pelurubanyak mengalami kesulitan. Kondisi nyata di sekolah, media Peluru hanya tersedia 1 buah, 1 peluru untuk bergantian antara siswa putri dan siswa putra. Sementara rata-rata siswa di SDN Ngepung 2 Lengkong Kabupaten Nganjuk berjumlah 20 – 25 orang, jadi perbandingan antara jumlah peluru dan jumlah siswa adalah 1 : 20 siswa. Jelas dari gambaran tersebut bahwa proses pembelajaran tolak peluru menjadi tidak efektif, dan akibatnya kompetensi yang diharapkan belum tercapai.sebagian besar siswa mendapatkan nilai dibawah standar yang diharapkan.

Situasi dan kondisi ini sudah berjalan cukup lama dan sekolah belum bisa memenuhi sarana peluru tersebut sampai batas yang cukup memadai atau kondisi ideal, misalnya dengan perbandingan 1 : 4 (1 peluru untuk 4 orang). Hal ini bisa dimengerti, karena sekolah mempunyai kebutuhan yang sangat banyak dan hampir semuanya mempunyai tingkat kepentingan yang tinggi untuk di penuhi oleh sekolah. Sehingga menuntut sekolah untuk menyediakan peluru sesuai dengan kondisi ideal.

Oleh karena itu perlu sebuah pemecahan masalah yang sederhana dan bisa dilakukan oleh guru. Melihat permasalahan di atas, maka satu pemikiran yang muncul adalah bahwa perlu adanya sebuah media alternatif modifikatif untuk mengganti peluru yang memang cukup mahal. Media alternatif modifikatif tersebut harus bersifat bisa mewakili karakteristik peluru, murah, banyak tersedia atau mudah di dapat.

Dari beberapa kriteria media alternatif modifikatif untuk mengganti peluru tersebut nampaknya bola plastik bisa dijadikan media alternatif modifikatif untuk mengganti peluru. Dari segi bentuk, ada kemiripan dengan bentuk peluru, dari segi ketersediaan dan harga maka bola plastik sangat mudah sekali di dapat di pasar-pasar tradisional dengan harga sangat murah. Dari permasalahan tersebut di atas maka penulis menentukan judul "Penggunaan Media Bola Plastik Untuk Meningkatkan Motivasi belajarSiswa dalam Pembelajaran Tolak Peluru Pada Siswa Kelas VI SDN Ngepung 2 Lengkong Kabupaten Nganjuk".

II. METODE

Data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa hasil wawancara dengan subyek penelitian yaitu siswa kelas V dan sumber data yaitu guru, dan pengumpulan catatan hasil pengamatan. Hasil pengamatan tersebut dikumpulkan melalui pengamatan, hasil tes siswa dan angket. Pemberian dan pengisian angket oleh siswa dilaksanakan pada pertemuan ke dua (siklus terakhir), setelah tindakan selesai.

A. Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa hasil wawancara dengan subyek penelitian yaitu siswa kelas V dan sumber data yaitu guru, dan pengumpulan catatan hasil pengamatan. Hasil pengamatan tersebut dikumpulkan melalui pengamatan, hasil tes siswa dan angket. Pemberian dan pengisian angket oleh siswa dilaksanakan pada pertemuan ke dua (siklus terakhir), setelah tindakan selesai.

B. Uji Validitas Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian ini, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital.

Keabsahan data itu dikenal sebagai validitas data, sebagaimana dijelaskan Alwasilah (2008: 170) bahwa tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, sahih, benar, dan beretika. Validitas data penelitian tindakan kelas ini diuji dengan menggunakan triangulasi, yaitu:

1. Hasil belajar tolak peluru dianalisis dengan menggunakan triangulasi, yaitu dengan data yang diperoleh dari peneliti, observer, dan siswa.
2. Keaktifan siswa dianalisis dengan menggunakan data yang diperoleh dari peneliti, observer, dan siswa.
3. Aktifitas guru dianalisis dengan menggunakan data yang diperoleh dari peneliti, observer, dan siswa.
4. Penggunaan alat bantu (bola plastik kecil warna-warni) dianalisis dengan menggunakan data yang diperoleh dari peneliti, observer, dan siswa.
5. Nilai hasil belajar alat bantu (bola plastik kecil warna-warni) sebelum tindakan divalidasi dengan triangulasi peneliti.
6. RPP, silabus, kurikulum divalidasi dengan triangulasi dokumen.
7. Emosi siswa divalidasi dengan triangulasi kartu ceria.

C. Analisis Data

Data yang dianalisis meliputi data kuantitatif (dengan menampilkan angka-angka sebagai ukuran prestasi), dan data kualitatif (dengan menampilkan angka sebagai perbandingan). Analisis data dilakukan secara deskriptif komparatif yang bertujuan untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah diadakan tindakan

perbaikan pembelajaran. Tahapan dalam tindakan menganalisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis kritis, yaitu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru selama proses penerapan tindakan. Hasil analisis tersebut menjadi bahan untuk menyusun rencana memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

1. Reduksi Data

   Reduksi data dilakukan dalam rangka pemilihan dan penyederhanaan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah seleksi data dan pembuangan data yang tidak relevan. Data-data yang relevan dengan penelitian akan diorganisasikan sehingga terbentuk sekumpulan data yang dapat memberi informasi faktual.

2. Penyajian data

   Sebelum dilakukan penyajian data sebelumnya data dianalisis sebagai berikut:

   a. Hasil belajar alat bantu (bola plastik kecil warna-warni) dianalisis dengan menghitung prestasi pencapaian siklus I dan II.
   b. Keaktifan siswa dianalisis kelemahan dan kelebihan siswa ketika pembelajaran berlangsung.
   c. Aktivitas guru dianalisis kelemahan dan kelebihan pada saat pembelajaran.
   d. Penggunaan pendekatan teknis dianalisis kelemahan dan kelebihan siswa ketika pembelajaran berlangsung.
   e. Nilai hasil belajar sebelum tindakan dianalisis dengan cara membandingkan nilai yang dicapai dengan KKM.
   f. RPP dianalisis dengan analisis isi untuk melihat kesesuaian kompetensi dasar dengan silabus dan kurikulum serta langkah-langkah pembelajarannya.

   Penyajian data dilakukan dalam bentuk sekumpulan informasi, baik berupa tabel, bagan, maupun deskriptif naratif, sehingga data yang tersaji relatif jelas dan informatif. Tindakan lanjutan, penyajian data digunakan dalam kerangka menarik kesimpulan dari akhir sebuah tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

   Kegiatan penarikan kesimpulan merupakan kegiatan tahap akhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan disusun dengan mempertimbangkan secara evaluatif berdasarkan kegiatan-kegiatan yang ditempuh dalam dua tahap sebelumnya.

D. Indikator Kinerja Penelitian

Untuk menentukan ketercapaian tujuan, perlu dirumuskan indikator keberhasilan tindakan yang disusun secara realistik, yaitu mempertimbangkan kondisi pratindakan dan jumlah siklus tindakan yang akan dilakukan dan dapat diukur dengan jelas. Indikator kinerja penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Indikator Kinerja Penelitian

Aspek yang Diukur	Persentase Siswa yang Ditargetkan	Cara Mengukur
Minat belajar siswa	80%	Diamati saat pembelajaran dan dihitung jumlah siswa yang memfokuskan perhatiannya dalam melakukan tolak peluru.
Keaktifan siswa dalam melakukan tolak peluru	80%	Diamati saat pembelajaran dan dihitung jumlah siswa yang menampakan keaktifan dalam melakukan tolak peluru.
Keterampilan melakukan tolak peluru	75%	Diukur dari hasil tes tolak peluru dan dihitung dari jumlah siswa yang dapat melakukan tolak peluru.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Simpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah pembelajaran tolak peluru melalui penggunaan alat bantu berupa bola plastik kecil warna - warni dapat meningkatkan fokus dan keaktifan siswa serta suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

   Sekolah hendaknya melengkapi seluruh alat bantu pembelajaran agar guru dapat menerapkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar dengan fokus, aktif, dan antusias yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

2. Bagi Guru

   Guru hendaknya dalam menyampaikan materi pembelajaran menggunakan alat bantu yang telah tersedia atau

menyediakan alat bantu sendiri yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga materi dapat disampaikan dengan mudah dan menyenangkan bagi siswa.

3. Bagi Siswa

   Siswa hendaknya dapat mengikuti pembelajaran secara fokus, aktif, dan lebih serius, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah diterima dan dikuasai, sehingga hasil belajar lebih meningkat.

IV. DAFTAR PUSTAKA